

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Peran Dinaskebudayaan dan pariwisata simeulue Dalam Pelestarian Cagar Budaya Makam Teungku Diujung” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Teungku Diujung dalam pengembangan Islam di Simeulue seperti yang diketahui bahwa Teungku Diujung merupakan ulama pertama yang menyebarkan agama Islam di Simeulue pada abad 16, dimana dapat dibuktikan dengan segala peninggalan dan ajaran Teungku Diujung yang saat ini diakui oleh masyarakat bahwa yang dulunya tidak mengenal agama islam menjadi mengetahui agama islam bahkan memeluk agama islam dari tempat awal Teungku Diujung berdakwa sampai ke pelosok simeulue memeluk agama islam sehingga dapat disimpulkan bahwa memeng pengaruhnya begitu besar bagi masyarakat simeulue.
2. Peran Teungku Diujung dalam masyarakat Simeulue seperti yang diketahui bahwa Teungku Diujung memiliki peran yang luar biasa terutama dibidang agama, Teungku Diujung yang pertama menjadi ulama yang menyampaikan islam kepada masyarakat Simeulue, dan dibidang sosial Teungku Diujung juga berperan dalam mengajak serta bersosial dengan masyarakat dengan baik, serta dibidang ekonomi Teungku Diujung juga berperan dalam bidang ekonomi yaitu dengan mengajak masyarakat untuk berdagang dan mengajari cara berdagang dengan baik menurut ajaran islam.

3. Upaya dinas kebudayaan dan pariwisata Simeulue dalam pelestarian cagar budaya Makam Teungku Diujung adalah 1. Perlindungan, 2. Pengembangan, 3. Pemanfaatan. Dengan membuat berbagai fasilitas yang bisa membantu terjaganya kelestarian makam Teungku Diujung seperti pembuatan tanggul, membuat pondok tempat istirahat bagi pengunjung, membuat musholah untuk tempat shalat, wc/kamar mandi serta membuat rumah pelindung makam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah setempat untuk terus melestarikan makam Teungku Diujung guna untuk mengenang sejarah penyebaran agama islam di Kabupaten Simeulue.
2. Diharapkan kepada masyarakat untuk menjaga makam Teungku Diujung samapai kapanpun sehingga dapat dikenang oleh anak cucu dan generasi seterusnya.